

**LITERATUR REVIEW: PERSPEKTIF ETIKA DALAM PROFESI
AKUNTANSI****Arief Pramudya Metra**

Universitas Muhammadiyah Riau

Dinda Mustika Triwardani

Universitas Muhammadiyah Riau

Putri Adilla

Universitas Muhammadiyah Riau

Windi Julianti

Universitas Muhammadiyah Riau

Agustiawan

Universitas Muhammadiyah Riau

Jl. Tuanku Tambusai Ujung

Korespondensi penulis : ariefpramudyametra@gmail.com

Abstrak. *The accounting profession has an important role in ensuring transparency and accountability of financial statements, which affects decision-making at the company level at the company level as well as other organizations. In an internal context, accountants are tasked with providing accurate and relevant financial information to support management decisions, while outside the organization, they are responsible for ensuring financial statements are in line with applicable standards. This study aims to analyze the relationship between ethics in the accounting profession and the level of professionalism in carrying out duties, as well as the challenges faced in the application of these ethical principles. This study uses a literature review research method, through which the researcher found that the application of strong ethics can increase the credibility of financial statements and strengthen the reputation and public trust in the accounting profession. However, ethical violations that occur in accounting practices, such as manipulation of financial statements and embezzlement of funds, indicate shortcomings in the implementation and enforcement of existing codes of ethics. Therefore, the researcher suggests strengthening the implementation of the code of ethics, continuous training for accountants, and increasing stricter supervision by regulatory institutions such as the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Financial Services Authority (OJK)*

.Keywords: *ethics, accounting profession, code of ethics, transparency, integrity, professionalism*

Abstrak. Profesi akuntansi memiliki peran penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, yang mempengaruhi pengambilan keputusan di tingkat perusahaan di tingkat perusahaan maupun organisasi lainnya. Dalam konteks internal, akuntan bertugas menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan untuk mendukung keputusan manajemen, sementara di luar organisasi, mereka bertanggung jawab memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara etika dalam profesi akuntansi dengan tingkat profesionalisme dalam menjalankan tugas, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan prinsip etika tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian literature review, melalui metode tersebut peneliti menemukan bahwa penerapan etika yang kuat dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan memperkuat reputasi serta kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi. Namun, pelanggaran etika yang terjadi dalam praktik akuntansi, seperti manipulasi laporan keuangan dan penggelapan dana, menunjukkan adanya kekurangan dalam penerapan dan penegakan kode etik yang ada. Oleh karena itu, peneliti menyarankan penguatan penerapan kode etik, pelatihan berkelanjutan bagi akuntan, serta peningkatan pengawasan yang lebih ketat oleh lembaga pengatur seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kata Kunci: *etika, profesi akuntansi, kode etik, transparansi, integritas, profesionalisme*

PENDAHULUAN

Akuntan memegang peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dengan keterlibatan yang mencakup dua aspek utama, yaitu internal dan eksternal. Dalam konteks internal, akuntan berfungsi sebagai bagian integral dari manajemen perusahaan yang bertanggung jawab untuk menyusun, mengelola, dan menyediakan informasi keuangan yang akurat serta relevan. Informasi ini digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang strategis, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, serta memastikan kelancaran operasional perusahaan. Di sisi lain dalam peran eksternal, akuntan bertindak sebagai auditor independen yang memiliki tugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Melalui pengawasan yang teliti, akuntan berperan dalam memastikan bahwa praktik bisnis dan kebijakan pemerintah dijalankan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas dan integritas. Tugas utama akuntan adalah menganalisis serta memeriksa transaksi keuangan secara rinci untuk memastikan keakuratan dan kesesuaiannya dengan standar yang berlaku. Selain itu, akuntan bertanggungjawab untuk menyusun laporan keuangan yang jelas dan tepat waktu, yang bisa dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan yang informasi dan strategis (Salim, 2024).

Etika dalam akuntansi merujuk pada penerapan prinsip-prinsip moral dan etika dalam praktik-praktik yang dijalankan oleh para akuntan profesional. Dalam memiliki pemahaman tentang etika akan membuat seseorang lebih sensitif terhadap isu-isu etis dan mendorongnya untuk berkomitmen terhadap penerapan nilai-nilai etika tersebut. Seorang akuntan yang memiliki wawasan etika yang baik tidak hanya mampu mengenali permasalahan etis, tetapi juga dapat membuat keputusan yang sejalan dengan standar moral yang tinggi, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan (Fitriyanti & Suprihandari, 2022)

Setiap profesi memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Dalam profesi akuntansi, apabila akuntan publik secara terus menerus menetapkan standar kualitas yang tinggi dalam hal kompetensi, integritas, dan profesionalisme, hal ini akan memberikan dampak positif terhadap reputasi profesi tersebut. Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan akuntan publik pun akan meningkat, karena mereka merasa yakin bahwa akuntan publik dapat memberikan informasi yang tepat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penting untuk menjaga standar etika dan profesionalisme yang tinggi guna memperkuat reputasi profesi akuntansi dan menciptakan lingkungan bisnis yang sehat serta dapat dipercaya (Aditian et al., 2024).

Eika profesi akuntansi publik sangat penting untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. akuntan diharapkan bertanggung jawab atas profesinya dengan mengutamakan kepentingan publik dan mengikuti prinsip integritas, objektivitas, kompetensi, kehati-hatian dan ketelitian profesional. Namun, dalam beberapa tahun terakhir pelanggaran etika oleh akuntan, baik di perusahaan, akuntan publik, maupun pemerintah semakin sering terjadi. Kasus-kasus ini mencoreng citra profesi akuntansi, yang memunculkan kekhawatiran tentang penerapan standar etika yang ketat. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat kesadaran dan penegakkan etika profesi akuntan agar profesi ini tetap dapat dipercaya oleh masyarakat dan mendukung terciptanya sistem keuangan yang transparan dan akuntabel. Etika profesi (Professional ethics) merujuk pada sikap hidup yang mencerminkan

keadilan dalam memberikan pelayanan profesional kepada masyarakat dengan tertib dan penuh keahlian, sebagai dar kewajiban terhadap masyarakat. Secara umum, etika professional, yang menjadi bagian tak perpisahkan dari cara hidupnya dalam melaksanakan tugas menerapkan norma-norma etis yang berlaku dalam bidang khusus (profesi) dalam kehidupan manusia (Mafazah, 2022).

KAJIAN TEORI

Etika

Secara etimologis, etika berasal dari kata Yunani “ethos” yang memiliki arti sifat, karakter, adat, kebiasaan, atau tempat yang baik. Dalam bahasa Yunani juga terdapat kata dalam “Ethikos” yang berarti susila, keadaban, serta tindakan dan perilaku yang baik. Sedangkan dalam bentuk jamaknya, etika berasal dari “ta etha” yang mengacu pada adat atau kebiasaan. Menurut beberapa ahli, etika dapat dipahami sebagai pengetahuan atau pemikiran tentang nilai baik dan buruk dalam tindakan manusia dan kehidupan sosial. Etika berlandaskan pada pandangan bahwa manusia cenderung untuk melakukan perbuatan baik. Etika muncul sebagai hasil pengalaman nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan diterapkan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial yang berlaku. Ketika seseorang gagal menyesuaikan diri dengan nilai-nilai tersebut, ia akan dianggap sebagai individu yang tidak beretika atau tidak baik (Tampubolon, 2023)

Profesi

Profesi adalah suatu pekerjaan yang timbul akibat kebutuhan akan keahlian dibidang tertentu, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Keahlian tersebut menuntut individu untuk terus mengasah kemampuan dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. Sebagai seorang profesional, seseorang memiliki kewajiban untuk menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, mengormati prinsip etika, serta mengutamakan kepentingan masyarakat. Tanggung jawab ini mencakup penyediaan layanan berkualitas dan kontribusi terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat, menjadikan profesi bukan hanya sekedar pekerjaan, tetapi juga panggilan untuk memberikan manfaat yang lebih besar (Tampubolon, 2023).

Akuntan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tugas seorang akuntan mencakup menyusun, memimpin, mengawasi, memeriksa, dan memperbaiki pembukuan serta administrasi baik pada bisnis maupun organisasi pemerintah. Bagi lulusan perguruan tinggi yang memilih jurusan akuntansi, istilah “akuntan” juga merupakan pada gelar akademik. Sebagian besar pekerjaan akuntan melibatkan pencatatan dan perhitungan data keuangan, sehingga mereka harus sangat berhati-hati untuk menghindari kesalahan yang dapat berdampak serius. Akuntan yang profesional adalah mereka yang memenuhi standar pekerjaan dan memperoleh pengakuan dari lembaganya, seperti sertifikat profesi terakreditasi yang mencerminkan standar pendidikan tinggi, serta memiliki pengalaman kerja dan pelatihan kompetensi yang relevan. Aspek internal yang melekat pada akuntan mencakup moralitas, sedangkan

asepek eksternalnya berhubungan dengan etika atau perilaku yang menggambarkan interaksi antara diri sendiri dan orang lain (Rosyta Pratiwi, 2023)

Etika Profesi Akuntan

Etika profesi adalah pedoman yang mengatu perilaku dan tindakan seseorang profesional dalm dunia kerja, yang bertujuan untuk menjaga integritas tanggung jawab dan standar moral. Sebagai profesional, penting untuk memahamai etika agar dapat berbicara, bertindak dan membuat keputusan yang sesuai dengan standar profesi. Etika profesi belaku berlaku untuk semua profesi, namun setiap pofesi juga memiliki aturan etika khusus yang diesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan profesinya. Misalnya, dokter memiliki kode etik medis, sementara akuntan memiliki kode etik yang berbeda. Pemahaman dan penerapan etika profesi yang baik akan memastikan bahwa profesional bertindak dengan integritas, menjaga kepercayaan publik dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif. Etika profesi akuntan di Indonesia diatur oleh Kode Etik Akuntan Indonesia (KEAI), yang menjadi acuan bagi anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta seluruh akuntan di Indonesia. Kode etik ini mencakup prinsip-prinsip seperti integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan perilaku professional yang wajib dipatuhi oleh setiap akuntan. Penegakan kode etik dilakukan mealalui pengawasan internal oleh IAI dan anggotanya, serta pengawan eksternal oleh klien atau pemberi jaasa yang bekerja lansung dengan akuntan. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga turut mengawasi untuk memastikan akuntan mematuhi peraturan yang berlaku dalam sektor keuangan. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga turut mengawasi untuk memastikan akuntan mematuhi peraturan. Apabila terjadi pelanggaran, sanksi seperti teguran atau pencabutan lisensi dapat dijatuhkan guna mempertahankan kredibilitas dan integritas profesi akuntan di Indonesia (Mafazah, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode survei literature atau systematic literature riview, yang merupakan serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan, membaca, mencatat dan mengelola bahan penelitian yang relevan guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Metode ini dimulai dengan pencarian artikel ilmiah melalui berbagai database seperti Google Scholar. Setelah itu, literature yang releevan dipilih dan disesleksi berdasarkan kriteria tertentu, seperti kualitas metodologi dan relevansi topik. Kemudian, peneliti menganalisis dan menggabungkan temuan dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi pola atau kesenjangan yang perlu penelitian lebih lanjut (Margerety, 2024).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara etika dan profesi akuntansi dalam konteks pengelolaan keuangan perusahaan. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa poin penting yang mencerminkan pentingnya penerapan etika dalam praktik akuntansi, serta dampaknya terhadap profesionalisme dan reputasi profesi akuntansi.

1. Pentingnya Etika dalam Profesi Akuntansi

Hasil penelitian menegaskan bahwa etika memiliki peran sentral dalam menjaga integritas dan transparansi laporan keuangan. Akuntan yang berkomitmen terhadap prinsip-prinsip etika tidak hanya berperan dalam penyajian informasi keuangan yang akurat, tetapi juga dalam membangun kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi. Ketika akuntan mengikuti standar etika yang tinggi, hal ini dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap keputusan investasi oleh pihak-pihak terkait. Etika dalam profesi akuntansi memiliki peran sentral dalam menjaga integritas, kepercayaan, dan reputasi profesi. Etika menjadi landasan moral yang harus dipegang teguh oleh setiap akuntan dalam menjalankan tugasnya.

Prinsip-prinsip seperti integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan perilaku profesional menjadi pedoman utama. Akuntan yang memahami dan mempraktikkan etika dengan baik tidak hanya mampu membuat keputusan yang adil dan bertanggung jawab, tetapi juga menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, tantangan besar masih ada, yaitu pelanggaran etika yang terus terjadi, seperti manipulasi laporan keuangan, penggelapan dana, atau penyalahgunaan wewenang. Kasus-kasus ini tidak hanya mencoreng citra profesi akuntansi tetapi juga menimbulkan kekhawatiran tentang lemahnya penegakan kode etik dalam industri.

2. Tantangan Penerapan Etika

Meskipun pentingnya etika diakui, penelitian ini juga menemukan bahwa pelanggaran etika di kalangan akuntan semakin meningkat. Kasus-kasus ketidakpatuhan yang terjadi di berbagai perusahaan, baik akuntan publik maupun pemerintah, menunjukkan adanya kesenjangan dalam penerapan standar etika. Hal ini menyebabkan kekhawatiran di masyarakat dan merusak reputasi profesi akuntansi. Penelitian ini menekankan perlunya upaya yang lebih serius dalam memperkuat kesadaran etika di kalangan akuntan, termasuk pelatihan yang berkelanjutan dan penegakan disiplin yang tegas terhadap pelanggaran etika. Peran akuntan dalam profesi akuntansi sangat krusial, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal organisasi. Secara internal, akuntan bertanggung jawab menyusun, mengelola, dan menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Informasi ini berfungsi sebagai dasar dalam menyusun strategi perusahaan, baik untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, akuntan juga memastikan kelancaran operasional perusahaan melalui analisis keuangan yang mendalam. Secara eksternal, akuntan bertugas sebagai auditor independen yang memeriksa laporan keuangan perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Tugas ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan, sekaligus menciptakan sistem keuangan yang dapat diandalkan oleh berbagai pihak, seperti investor, kreditur, dan pemerintah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menekankan pentingnya penerapan etika dalam profesi akuntansi untuk menjaga integritas, transparansi, dan kepercayaan masyarakat. Prinsip-prinsip etika seperti integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan perilaku profesional menjadi landasan utama bagi akuntan dalam menjalankannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan etika yang baik dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, memberikan dampak positif pada pengambilan keputusan investasi, dan memperkuat reputasi profesi akuntansi. Namun, masih terdapat tantangan besar dalam penerapan etika, seperti kasus manipulasi laporan

keuangan, penggelapan dana, dan regulasi yang diizinkan yang terus terjadi. Hal ini mencerminkan perlunya penegakan kode etik yang lebih ketat serta kesadaran etika yang lebih mendalam di kalangan akuntan untuk mengurangi pelanggaran dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of LittererAditian, Roza, L., & Pradana, I. H. (2024). LITERATUR REVIEW : ANALISIS ETIKA DAN PROFESI AKUNTAN. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 217.
- Fitriyanti, R., & Suprihandari, M. D. (2022). Analisis Etika Profesi Akuntan dalam Standar Internasional Ethical Analysis of The Accounting Profession in International. *Sinomika Journal*, 1(2), 119–120.
- Mafazah, P. (2022). Etika Profesi Akuntansi Problematika Di Era Masa Kini. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1207–1212. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.143>
- Margerety, M. (2024). Penerapan Etika Profesi Akuntan dan Kasus-Kasus Pelanggaran Etika Bisnis dalam Profesi Akuntan. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(2), 47–58. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v4i2.3270>
- Rosyta Pratiwi. (2023). Analisis Pelanggaran Prinsip Dasar Etika Akuntan Pada PT. Asuransi Jiwasraya. *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang*, 20(1), 212–221. <https://doi.org/10.56444/mia.v20i1.673>
- Salim, M. N. (2024). *AKUNTANSI DAN AKUNTAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM*. 5, 8–22.
- Tampubolon, M. (2023). *Etika & Tanggung Jawab Profesi* (A. Yanto (ed.); Issue July).